

STRATEGI BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK SIDOARJO DALAM MENDORONG PENDIDIKAN POLITIK BAGI ORGANISASI MASYARAKAT

Dinda Ikhmatius Sa'adah
UIN Sunan Ampel Surabaya

Abstract

In an effort to increase community political participation, the National Unity and Politics Agency (Bakesbangpol) of Sidoarjo Regency, East Java, has implemented a special strategy to encourage political education for community organizations in its area. This internship report aims to analyze Bakesbangpol Sidoarjo's strategy in carrying out its role and the obstacles faced in its implementation. The main objective of this research is to analyze Bakesbangpol Sidoarjo's strategy in encouraging political education for community organizations and the obstacles faced in its implementation. This research uses a qualitative approach with a case study type of research. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The research results show that Bakesbangpol Sidoarjo's strategy in encouraging political education for community organizations is carried out through three aspects, namely knowledge, attitudes, and behavior/action. However, in its implementation there are several obstacles, such as a lack of budget, limited human resources, and the absence of optimal coordination between related agencies.

Keywords: *Political Education, Community Organizations, Bakesbangpol Strategy*

Abstrak

Dalam upaya meningkatkan partisipasi politik masyarakat, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, menerapkan strategi khusus untuk mendorong pendidikan politik bagi organisasi masyarakat di wilayahnya. Laporan magang ini bertujuan untuk menganalisis strategi Bakesbangpol Sidoarjo dalam menjalankan perannya dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis strategi Bakesbangpol Sidoarjo dalam mendorong pendidikan politik bagi organisasi masyarakat dan kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Bakesbangpol Sidoarjo dalam mendorong pendidikan politik bagi organisasi masyarakat dilakukan melalui tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap, dan perilaku/tindakan. Namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala seperti kurangnya anggaran, keterbatasan sumber daya manusia, dan belum optimalnya koordinasi antar instansi terkait.

Kata kunci: Pendidikan Politik, Organisasi Kemasyarakatan, Strategi Bakesbangpol

Pendahuluan

Dalam era otonomi daerah yang sedang berkembang ini, masyarakat harus lebih proaktif dan responsif dalam menanggapi perubahan dan gejolak yang terjadi di dalamnya. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah memberi pemerintah daerah banyak ruang untuk meningkatkan pendidikan politik. Sila keempat Pancasila dan Pasal 2 Penjabaran Undang-Undang Dasar 1945 menunjukkan hal ini dengan jelas. Masyarakat harus dapat terlibat dalam politik, turut ambil bagian dalam pembuatan kebijakan, dan menjadi subjek dan objek politik yang memahami politik. Oleh karena itu, otonomi daerah dapat mencapai tujuan terselenggaranya demokrasi. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2010 tentang Pedoman Fasilitas Penyelenggaraan Pendidikan Politik, pemerintah memiliki tugas dan peran yang signifikan dalam penyelenggaraan pendidikan politik. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2010, salah satu sasaran fasilitas penyelenggaraan pendidikan politik adalah organisasi kemasyarakatan. Hal ini menarik perhatian penulis. Organisasi kemasyarakatan adalah organisasi yang didirikan dan dibentuk secara sukarela oleh kelompok orang yang memiliki aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan, dan tujuan yang sama untuk membantu mencapai tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Khadavi, *Strategi Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Pendidikan Politik Bagi Organisasi Kemasyarakatan Di Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh*, 2023).

Kabupaten Sidoarjo di Jawa Timur, Indonesia, memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan pendidikan politik. Sidoarjo memiliki kesempatan untuk menjadi contoh bagi daerah lain dalam meningkatkan pendidikan politik karena populasinya yang besar dan beragam. Namun, Sidoarjo menghadapi beberapa masalah. Misalnya, masyarakat tidak menyadari pentingnya pendidikan politik, tidak memiliki akses ke informasi politik, dan tidak terlalu terlibat dalam proses demokrasi. Untuk meningkatkan pendidikan politik di Sidoarjo, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik memiliki peran strategis. Ini karena lembaga tersebut memiliki kemampuan dan sumber daya yang sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan politik dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi. Dengan demikian, Bakesbangpol memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pendidikan politik di Sidoarjo. Untuk meningkatkan pendidikan politik di Sidoarjo, Bakesbangpol harus membuat strategi yang kuat yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan politik dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi. Untuk mencapai tujuan ini, Bakesbangpol dapat menggunakan berbagai metode, seperti pelatihan, diskusi, dan kampanye.

B. Literatur Review

Penelitian ini terinspirasi oleh penelitian terdahulu yang memiliki keselarasan dengan bidang keilmuan yang dikaji oleh peneliti.

Tulisan Pertama, yakni jurnal “Strategi Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Pendidikan Politik Bagi Organisasi Kemasyarakatan Di Kabupaten Aceh Timur Provinsi

Aceh” yang ditulis oleh Muammar Khadavi mahasiswa dari Program Studi Politik Indonesia Terapan IPDN, Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) untuk memberikan pendidikan politik kepada organisasi kemasyarakatan di Kabupaten Aceh Timur menghadapi beberapa tantangan besar. Beberapa di antaranya adalah anggaran yang terbatas dan kekurangan karyawan. Penelitian ini juga menemukan beberapa peluang, seperti bekerja sama dengan organisasi kemasyarakatan untuk menyebarkan pendidikan politik. Studi ini mencakup penggunaan media sosial untuk pendidikan politik, meningkatkan pelatihan pegawai Bakesbangpol, dan mendorong lebih banyak organisasi kemasyarakatan untuk bergabung dengan Bakesbangpol Kabupaten Aceh Timur. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, Bakesbangpol diharapkan dapat memberikan pendidikan politik kepada masyarakat di tingkat lokal dengan lebih baik.

Tulisan Kedua yakni jurnal “Metode Pendidikan Bela Negara Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung dalam Membangun Generasi Muda yang Tangguh” yang ditulis oleh Mursyid Setiawan dan Hilal Ramdhani Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Dan Universitas Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan oleh Bakesbangpol Kota Bandung adalah model pentahelix. Model tersebut dapat menjadikan generasi muda dari segi dimensi geografis, psikologis, keamanan, dan dedikan menjadi lebih berkembang. Sedangkan, kelemahannya ialah belum adanya metode dalam menindaklanjuti dan

Vol. 8. No. 1 (2025)

media agar generasi muda bisa saling untuk berkomunikasi.

Tulisan Ketiga yakni jurnal “Peran Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Perempuan Melalui Pendidikan Politik Di Kabupaten Sukoharjo” yang ditulis oleh Devi Nurhayati, Winarno, Muhammad Hendri Nuryadi Universitas Sebelas Maret. Hasil penelitian ini Bakesbangpol Kabupaten Sukoharjo berkonsentrasi pada penyebaran materi tentang pentingnya partisipasi politik bagi masyarakat. Tujuannya adalah untuk memberi tahu peserta tentang pentingnya partisipasi politik dan mempersiapkan mereka untuk pemilihan umum berikutnya. Ini sejalan dengan gagasan bahwa pemerintah membantu masyarakat melalui penyediaan bantuan dan pendampingan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan. Beberapa faktor memengaruhi partisipasi politik pemilih perempuan di Kabupaten Sukoharjo, seperti pengetahuan politik, pengaruh keluarga atau kerabat, rangsangan politik, dan pekerjaan atau profesi. Pengetahuan politik sangat penting untuk membentuk kesadaran politik dan menggerakkan partisipasi politik, sedangkan pengaruh keluarga dan kerabat memengaruhi pilihan politik.

Oleh karena itu, Bakesbangpol Kabupaten Sukoharjo dapat memanfaatkan pendekatan pendidikan politik untuk meningkatkan partisipasi politik pemilih perempuan di Kabupaten Sukoharjo dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik serta peran fasilitator pemerintah dalam (*Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Politik* 1, No. 2 2023).

Tulisan Keempat yakni jurnal “Peranan Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Generasi Muda Di Kota Pekanbaru” yang ditulis oleh Muhammad Ikhsan Program Studi Politik Indonesia Terapan IPDN. Hasil dari penelitian ini Bakesbangpol Kota Pekanbaru telah melakukan pekerjaan yang baik dalam meningkatkan partisipasi politik pemuda. Hal ini didukung oleh upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan, seperti melaksanakan tugas sesuai aturan dan koridor, menerapkan skala prioritas dalam pelaksanaan kegiatan, dan melakukan pendidikan politik pada generasi muda secara menyeluruh. Namun, ada juga hambatan, seperti perubahan struktur organisasi, bentuk lembaga yang tidak jelas, keterbatasan dana, dan perspektif generasi muda. Namun, peran Bakesbangpol Kota Pekanbaru sebagai fasilitator pendidikan politik yang efektif dapat mengatasi masalah ini (*Institut Pemerintahan Dalam Negeri, 2022*).

Tulisan Kelima yakni jurnal “Peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Perempuan Melalui Pendidikan Politik di Kabupaten Sukoharjo” yang ditulis oleh Devi Nurhayati, Winarno, Muhammad Hendri Nuryadi Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Hasil dari penelitian ini adalah Bakesbangpol Kabupaten Sukoharjo menerapkannya dengan menjadi fasilitator. Caranya ialah dengan mengadakan sosialisasi agar pemilih perempuan dapat menentukan pilihan sesuai kehendak masing-masing, tanpa dipengaruhi oleh faktor eksternal.

Tulisan Keenam yakni jurnal “Strategi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Penertiban Organisasi

Masyarakat di Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat” yang ditulis oleh Prabu Ksatria Wicaksono mahasiswa dari Program Studi Politik Indonesia Terapan IPDN. Hasil dari penelitian ini adalah Bakesbangpol Bandung Barat melakukan strategi dengan pendekatan melalui menjalin komunikasi yang baik, sehingga dapat meminimalisir faktor terjadinya pelanggaran (*Prabu Ksatria Wicaksono, Strategi Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Penertiban Organisasi Masyarakat Di Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat IPDN, 2023*).

Tulisan Ketujuh yakni jurnal “Upaya Badan Kesbangpol Kota Bandung dalam Penyelenggaraan Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula” yang ditulis oleh Aziz, Muhamad Abdul, Vania Widhia Insan, Dyan Ayu Lestari, Kemala Dwi Rosa, Ilham Nur Prasetyo, Rifki Hidayat Fauzan, Faiz Ubaidillah Achmad, and Muhammad Ali Taufan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Hasil dari penelitian ini Di tengah pandemi, kebijakan program pendidikan pemerintah Indonesia kurang efektif. Program yang dimulai pada tahun 2020-2021 ini diharapkan mulai beroperasi pada tahun 2022-2023 dengan tujuan meningkatkan pendidikan anak-anak di daerah tersebut. Rencana tersebut didasarkan pada hasil penelitian, studi, dan saran yang dibuat oleh pemerintah Indonesia. Mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang kebijakan program pendidikan untuk anak, memanfaatkan teknologi, memanfaatkan sumber daya yang tersedia, dan mengembangkan metode baru untuk mendidik anak adalah beberapa rencana. Selain itu,

penelitian ini akan berfungsi sebagai referensi untuk Pancasila Kewarganegaraan pemerintah Indonesia dalam menentukan kebijakan program pendidikan anak (*Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 1 2022).

Tulisan Kedelapan yakni jurnal “Strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam Mewujudkan Pendidikan Polilik Generasi Z di Kota Makassar” yang ditulis oleh A. Hendri Hendarto. Hasil penelitian ini adalah menggunakan strategi sosialisasi melalui website, media sosial, dan spanduk. Cara ini masih kurang efektif, oleh karena itu masih direncanakan kembali untuk berkolaborasi dengan instansi pendidikan (*Jurnal Keadilan Pemilu* 3, no. 2 2022).

Tulisan Kesembilan yakni jurnal “Pengawasan dan Pembinaan Kesbangpol terhadap Ormas di Kota Tangerang” yang ditulis Sukma Aditya Ramadhan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hasil penelitian ini menyelidiki manfaat dan masalah yang dihadapi oleh organisasi masyarakat (Ormas) di Kota Tangerang. Ormas kota sangat terlibat dalam pembangunan dan kegiatan sosial, seperti memberikan bantuan dalam keadaan darurat dan mengatur kegiatan pembangunan. Namun, konflik antar Ormas juga terjadi, yang mengganggu keamanan dan stabilitas. Kesbangpol Kota Tangerang bertugas membina dan mengawasi Ormas dan melakukan kegiatan seperti jambore, sosialisasi, dan pembinaan kapasitas. Pengawasan dilakukan dalam kolaborasi dengan lembaga terkait, seperti kepolisian dan kejaksaan. Meskipun Ormas memiliki peran penting, beberapa masih menimbulkan masalah di masyarakat, jadi perlu lebih banyak pengawasan dan pembinaan

Vol. 8. No. 1 (2025)

(*Jurnal Inovasi, Teknologi Terapan, dan Litbang* 3, no. 1 2024).

Tulisan Kesepuluh yakni jurnal “Upaya Aparat Desa Dalam Pendidikan Politik Bagi Masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan” yang ditulis oleh Fani Nur Hidayah Universitas PGRI Semarang. Dalam tinjauan literatur ini, kami menemukan berbagai aspek perencanaan, kebijakan, kesadaran, kegiatan, strategi, masalah, dan solusi yang berkaitan dengan pendidikan politik dan kesadaran bernegara di komunitas Desa Gedangan, Kecamatan Wirosari, Kabupaten Grobogan. Menurut penelitian, meskipun perangkat desa telah berusaha untuk meningkatkan kesadaran bernegara melalui pendidikan politik, masih ada masalah seperti perbedaan karakter masyarakat, kurangnya partisipasi, dan ketidakpercayaan terhadap perangkat desa. Pelayanan yang baik, perencanaan yang baik, sosialisasi, dan pendidikan politik sejak dini di sekolah adalah solusi. Ini menunjukkan bahwa upaya lokal yang lebih intensif dan terarah diperlukan untuk meningkatkan kesadaran bernegara (*Seminar Nasional Keindonesiaan (FPIPSKR)* 8, no. 1 2023).

C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan studi pada dari suatu masa tertentu dan aktivitas berupa proses, kegiatan, kejadian serta perilaku sosial, dengan mengumpulkan detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan selama pada proses kegiatan tersebut berlangsung (John W. Creswel). Dalam hal ini penelitian dilakukan terhadap segala bentuk strategi dan implementasi dari konsep pendidikan politik yang ditawarkan oleh

Bakesbangpol Sidoarjo pada organisasi masyarakat.

Sugiyono menyampaikan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, tentatif dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan (Sugiyono). Artinya penelitian ini adalah suatu jenis penelitian kualitatif secara lapangan (*field study research*). Penelitian kualitatif secara lapangan merupakan suatu kegiatan dalam menganalisis kehidupan/fenomena sosial yang terjadi di sekitarnya. Baik itu lingkungan tempat tinggal, masyarakat, organisasi, bahkan lembaga pendidikan, dsb. Dengan catatan, seorang peneliti mampu menggambarkan keadaan sosial secara ilmiah (Sudaryono).

Adapun sifat pada penelitian ini adalah deskriptif-analitis, yaitu berusaha menguraikan masalah secara sistematis, kausalitas, akurat, dan faktual berdasarkan fakta-fakta yang ada dengan penuh kehati-hatian serta dianalisis dan disajikan data yang diperoleh dengan tujuan menjabarkan hasil penelitian kepada pembaca. Dalam hal ini peneliti berupaya untuk menguraikan konsep pendidikan politik dan usaha apa saja yang dilakukan oleh Bakesbangpol Sidoarjo dalam strateginya sebagai sarana pendidikan politik pada kaum organisasi masyarakat.

Jenis dan sumber datanya menggunakan data primer yang merupakan data atau sumber informasi penting yang dikumpulkan dan diambil langsung dari orang atau sumber informasi lainnya (Sugiyono), seperti observasi langsung terhadap proses pencatatan ormas di bakesbangpol Kabupaten Sidoarjo atau wawancara dengan prtugas yang terlibat. Data Sekunder merupakan data yang diambil dari studi pustaka dan berbagai sumber media (seperti internet, YouTube,

Vol. 8. No. 1 (2025)

Instagram, dll.), serta hasil penelitian peneliti sebelumnya. Sumber sekunder ini juga termasuk arsip, buku, jurnal, dokumen, surat kabar, artikel, dan sumber lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang bisa digunakan ialah Triangulasi dan Member Checking. Triangulasi ialah membandingkan dan memverifikasi data dari beberapa sumber yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat mencari kesamaan atau perbedaan dalam data yang diperoleh dari berbagai sumber, sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap temuan penelitian. Member Checking ialah melibatkan subjek penelitian atau informan utama dalam proses verifikasi data. Ini dilakukan dengan memperlihatkan hasil analisis kepada mereka untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan pengalaman atau pandangan mereka.

D. Hasil dan Pembahasan

Strategi Bakesbangpol untuk Mendorong Pendidikan Politik bagi Organisasi Masyarakat

Pada penelitian ini telah didapatkan beberapa hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti. Secara khusus, penelitian ini dibuat guna merancang strategi Bakesbangpol untuk mendorong pendidikan politik bagi organisasi masyarakat. Hal ini dikarenakan generasi muda masih bermasalah dengan politik dan pemerintah penting untuk mengadakan pendidikan politik yang bekerjasama dengan dinas terkait untuk mensukseskan pelaksanaan program

pendidikan politik agar dapat meningkatkan partisipasi politik pada generasi muda.

Kebijakan pendidikan politik yang diadakan oleh Bakesbangpol memiliki beberapa tujuan yaitu untuk membentuk suatu karakter kepemimpinan pada generasi muda serta membangun peradaban politik yang baik (S.A. Mahendra and Sinduwiatmo). Untuk menumbuhkan partisipasi dari masyarakat atau generasi muda, maka harus diadakan pendidikan politik yang baik dan benar. Maka dari itu Bakesbangpol harus menyusun strategi secara baik agar pendidikan politik dapat berjalan. Strategi tersebut antara lain :

a. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan strategi paling dasar untuk mendorong pendidikan politik di kalangan masyarakat. Pengetahuan adalah strategi yang paling mudah untuk dicapai.

b. Sikap

Pada strategi kedua harus adanya pematangan sikap dari kalangan masyarakat. Strategi ini memerlukan lebih banyak usaha dalam mematangkan sikap suatu individu.

c. Perilaku dan tindakan

Setelah semua strategi telah dilaksanakan maka yang terakhir adalah perilaku dan tindakan. Strategi ini umum dilakukan setelah individu mendapatkan pendidikan politik. Sebelum memasuki strategi pendidikan politik, maka ada tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh

Vol. 8. No. 1 (2025)

Bakesbangpol. Tahapan tersebut yakni :

a. Adanya fasilitas pendidikan politik bagi generasi muda

Dengan adanya fasilitas pendidikan politik, maka generasi muda memiliki wadah untuk mencari pengetahuan mengenai politik itu sendiri.

b. Sosialisasi bantuan politik

Dengan adanya sosialisasi, maka masyarakat dapat mengetahui tentang politik. Serta Sosialisasi banpol merupakan bagian dari Pendidikan politik oleh Partai Politik hal ini tercantum dalam Permendagri Nomor 77 tahun 2014 tentang Bantuan Keuangan Partai Politik.

c. Website dan media social

Perkembangan informasi dan teknologi terus berkembang dengan seiring berjalan waktu, hal ini membuat segala informasi dapat diakses dengan mudah oleh setiap orang. Maka Badan Kesatuan Bangsa dan Politik juga melakukan terobosan yaitu dengan pemberian pendidikan politik melalui media sosial facebook, twitter dan juga Instagram (M.S. et al Aljunza).

d. Sosialisasi pemilu

Salah satu bentuk pendidikan politik yang diberikan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik yaitu pendidikan politik pemilu berkerja sama dengan Komisi Pemilihan Umum. Sosialisasi

tersebut merupakan pemahaman bagi masyarakat serta generasi muda terkait dengan agenda-agenda politik seperti tujuan diadakannya pemilu, jadwal pelaksanaan pemilu, cara memberikan suara, pemahaman terkait suara sah dan tidak sah. Sosialisasi pemilu disini bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat secara langsung, agar masyarakat mengetahui bagaimana proses pemilu yang sesungguhnya.

Hambatan Dalam Melaksanakan Pendidikan Politik Bagi Organisasi Masyarakat

Bakesbangpol selain memikirkan strategi politik, bakesbangpol wajib memikirkan beberapa hambatan dalam pelaksanaan pendidikan politik (P. Pasaribu). Hal tersebut bertujuan agar mempermudah pelaksanaan pendidikan politik tersebut. Sebelum melaksanakan strategi, bkesbangpol wajib mengetahui beberapa hambatannya. Hambatan tersebut yakni:

- a. Amat sulitnya menyadarkan rakyat akan kondisi diri sendiri yang diliputi banyak kesengsaraan dan kemiskinan, sebagai akibat terlalu lamanya hidup dalam iklim penindasan, penghisapan dan penjajahan, sehingga mereka menjadi “terbiasa” hidup dalam keserba-kekurangan dan ketertinggalan. Sulit mendorong mereka kearah konsientisasi diri mengungkapkan segala problema yang tengah dialami.
- b. Apatisme politik dan sinisme politik yang cenderung menjadi sikap putus asa itu mengakibatkan rakyat sulit

Vol. 8. No. 1 (2025)

mempercayai usaha-usaha edukatif dan gerakan-gerakan politik yang dianggap palsu dan menina-bobokan rakyat belaka. Sulit pula untuk megajak mereka untuk berfikir lain dengan nalar jernih. Bahkan banyak diantara massa rakyat yang takut pada kemerdekaan (dirinya).

- c. Dengan latar belakang pendidikan yang rendah atau kurang, rakyat kebanyakan sulit memahami kompleksitas sosial dan politik di sekitar dirinya.
- d. Para penguasa yang otoriter cenderung tidak menghendaki adanya pendidikan politik, karena mereka berkepentingan sekali dengan status quo dan pelestarian rezim-nya. Partisipasi aktif dan pengawasan terhadap jalannya pemerintahan oleh rakyat itu tidak dikehendaki, sebab mengurangi kebebasan dan kekuasaan organ-organ ketatanegaraan.

E. Penutup

Kesimpulan

Dari penelitian yang telah di dapatkan tersebut dapat disimpulkan bahwa Bakesbangpol harus memiliki strategi untuk pendidikan politik bagi kalangan organisasi masyarakat. Hal tersebut bertujuan untuk memotivasi dan menumbuhkan keinginan berpolitik di kalangan masyarakat maupun generasi muda. Hal ini disebabkan karena pada saat ini kalangan masyarakat maupun generasi muda memiliki permasalahan pada dunia politik.

Sebelum memikirkan sebuah strategi untuk pendidikan politik, Bakesbangpol harus mengetahui hambatan apa saja yang terjadi di masyarakat dan generasi muda pada

dunia politik. Setelah mengetahui hambatan-hambatan tersebut harus memikirkan solusi bagaimana menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut dengan cara menyusun strategi sesuai dengan kebutuhan masyarakat maupun generasi muda.

Saran

Setelah adanya hasil penelitian di atas peneliti menyarankan untuk Bakesbangpol agar meneliti dahulu lebih dalam lagi mengenai hambatan-hambatan apa saja yang ada di masyarakat sebelum menyusun strategi pendidikan politik agar pendidikan politik dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

F. Daftar Pustaka

- Aljunza, M.S. et al. "Aplikasi It Support Work Orders Berbasis Web Dalam Rangka Menuju Sidoarjo Smart City." *Infotek : Jurnal Informatika dan Teknologi* 7, no. 1 (2024).
- Aziz, Muhamad Abdul, Vania Widhia Insan, Dyan Ayu Lestari, Kemala Dwi Rosa, Ilham Nur Prasetyo, Rifki Hidayat Fauzan, and Faiz Ubaidillah Achmad Muhammad Ali Taufan. "Upaya Badan Kesbangpol Kota Bandung Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemul." *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 1 (2022).
- Bahdin, N.T.H. and Ardial, H. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Proposal, Skripsi Dan Tesis Dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Creswell, John W. *Research Design: Quantitative, and Mixed Methods Approaches, Third Edition*. Jakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Dkk, Bambang Prasetyo. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Garna, Y.K. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Judistira Foundation dan Primaco Akademika, 2009.
- Hayati, Nur, Devi, and Muhammad Hendri Nuryadi. "Peran Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Perempuan Melalui Pendidikan Politik Di Kabupaten Sukoharjo." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Politik* 1, no. 2 (2023).
- Hendarto, A. Hendri. "Strategi Komisi Pemilihan Umum (Kpu) Dalam Mewujudkan Pendidikan Politik Generasi Z Di Kota Makassar." *Jurnal Keadilan Pemilu* 3, no. 2 (2022).
- Hidayah, Fani Nur. "Upaya Aparat Desa Dalam Pendidikan Politik Bagi Masyarakat Desa Gedangan Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan." *Seminar Nasional Keindonesiaan (FIPSKR)* 8, no. 1 (2023).
- Ikhsan, Muhammad. *Peranan Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Generasi Muda Di Kota Pekanbaru*. Institut Pemerintahan Dalam Negeri, 2022.
- Khadavi. *Strategi Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Pendidikan Politik Bagi Organisasi Kemasyarakatan Di Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh*, 2023.
- Mahendra, S.A., and Sinduwiatmo. *Media Relation Strategy of DPRD Sidoarjo in the Building Image*. DPRD Sidoarjo, 2023.
- Pasaribu, P. "Peranan Partai Politik Dalam Melaksanakan Pendidikan Politik." *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik Universitas Medan Area* 5, no. 1 (2017).

- Ramadhan, Sukma Aditya. “Pengawasan Dan Pembinaan Kesbangpol Terhadap Ormas Di Kota Tangerang.” *INTEGRAL: Jurnal Inovasi, Teknologi Terapan, dan Litbang* 3, no. 1 (2024).
- Setiawan dkk. “Metode Pendidikan Bela Negara Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bandung Dalam Membangun Generasi Muda Yang Tangguh.” *Jurnal Pertahanan dan Bela Negara* 11, no. 1 (2021).
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suryono dan Ali. *The Sidoarjo Regent Government*, 2015.
- Wicaksono, Prabu Ksatria. *Strategi Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Penertiban Organisasi Masyarakat Di Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat*. IPDN, 2023.